

PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU LAILATUL QODAR SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

**ANIK YUNIANINGSIH, SUHADI, INTAN AYU WULANDARI, ALFIAN EKO
ROCHMAWAN**

Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

e-mail: aanikyunianingsih@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas V di MI Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Sumber data penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru Agama Islam dan Siswa kelas V. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket), dokumentasi dan wawancara. Kesimpulan dari peneliti adalah sebagai berikut: 1) penggunaan *handphone* siswa kelas V di MI Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo dikategorikan cukup dengan nilai 68. 2) Tingkat kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas V dikategorikan cukup dengan nilai 77. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan diantara penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas V dan terbukti kebenarannya.

Kata Kunci: Pengaruh, Penggunaan *Handphone*, Kedisiplinan Shalat Lima Waktu

ABSTRACT

This study examines the effect of using mobile phones on the discipline of five daily prayers for fifth grade students at MI Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo for the 2020/2021 academic year. This study uses quantitative research with a correlation approach. The data sources of this research were the principal, homeroom teacher, Islamic religion teacher and fifth grade students. Data collection techniques were in the form of questionnaires, documentation and interviews. The conclusions of the researchers are as follows: 1) the use of mobile phones for fifth grade students at MI Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo is categorized as sufficient to get an average score of 68. 2) The level of discipline in praying five times for fifth grade students is categorized as sufficient to get an average score of 77. 3) There is a significant effect between the use of mobile phones on the discipline of the five daily prayers of fifth grade students and the truth is proven.

Keywords: Influence, Cellphone Use, Five Times Prayer Discipline

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada Indonesia semakin berkembang. Akibatnya tanpa disadari perkembangan teknologi sudah mempengaruhi aspek kehidupan manusia. Teknologi telah menjadi kebutuhan pokok manusia dalam menjalani aktivitas. Dari Gouzali pada bukunya Sistem Telekomunikasi di Indonesia adalah Terminal telepon yang bisa dipindah-pindah. *Handphone* sudah menjadi alat komunikasi yang sangat krusial. Penggunaan alat komunikasi jarak jauh yang sangat efektif dan efisien. *Handphone* yang awalnya adalah barang langka dan hanya masyarakat kelas atas yang memilikinya, seiring perkembangan zaman yang semakin maju, sekarang *Handphone* menjadi barang primer serta mudah untuk didapatkan (Saydam, G., 2006: 34). Menurut Dimitri Mahyana (Dosen Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB) juga menjelaskan bahwa total pengguna seluler pada Indonesia meningkat sangat pesat pada tahun 2019 sekitar 265,3 juta dan 140,4 juta pengguna *smartphone*, sementara untuk pengguna *internet* sekitar 89,4 juta (Kamel Setia Permana).

Handphone sangat diminati masyarakat karena memiliki ukuran yang kecil sehingga mudah dibawa kemana saja, dan juga memiliki kemampuan hampir sama dengan komputer. Kemudian juga ditunjang dengan harga *handphone* yang lebih murah, sehingga terjangkau oleh

setiap lapisan masyarakat, dan cara penggunaannya cukup mudah untuk generasi sekarang ini (Faiza, A., Firda, S.J., 2018: 29). Generasi sekarang tumbuh dan berkembang dengan keadaan masyarakat yang bergantung pada adanya teknologi, sehingga bukan suatu hal baru jika mengetahui dalam usia yang sangat belia seseorang sangat terampil dalam menggunakan *handphone* (Pratama, H.C., 2012: 35).

Handphone dapat diartikan suatu barang atau benda yang dipakai sebagai sarana komunikasi baik itu berupa, lisan maupun tulisan, untuk penyampaian informasi atau pesan dari suatu pihak ke pihak lainnya secara efektif dan efisien karena perangkatnya yang bisa dibawa kemana-mana dan dapat dipakai dimana saja.

Zaman dulu *Handphone* hanya dipakai untuk menelepon dan menerima telepon serta mengirim dan menerima *Short Message Service* (SMS), tetapi sekarang sudah dilengkapi dengan berbagai *Fitur* yang dimasukkan kedalam *Handphone* mulai dari audio dan video, oleh sebab itu bisa mengirim gambar dan suara. Fungsi *Handphone* semakin berkembang jika dibarengi dengan adanya internet, karena saat ini kita telah memasuki era milenium ketiga atau disebut juga sebagai era internet. Agoeng Noegroho dalam bukunya *Teknologi Komunikasi* menyebutkan bahwa internet merupakan “Sumber daya informasi yang berorientasi ke manusia”. Internet memberikan kesempatan pada pemakai seluruh dunia untuk mempergunakan sumber daya informasi tersebut secara bersama-sama (Agoeng, N, 2010: 2).

Menurut Sutarman dalam buku *Pengantar Teknologi Informasi*, menyebutkan bahwa internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya, yang mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) dengan menggunakan protokol estandar saat berkomunikasi, bernama protokol TCP/IP (Sutarman, 2009: 27).

Penggunaan *Handphone* memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunanya, bukan hanya orang dewasa namun sudah masuk pada dunia remaja bahkan anak kecil. Seperti halnya siswa – siswi MI Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo khususnya kelas V yang sudah mengenal *Handphone*. Walaupun mereka tidak membawa *Handphone* ke sekolah, tetapi ketika di rumah mereka sering menggunakan *Handphone*. Ada yang menggunakannya untuk mencari materi – materi yang berhubungan dengan pelajaran, berkomunikasi di media sosial seperti facebook dan Instagram atau bermain game di *Handphone*. Kegemaran memainkan *Handphone* bisa saja menyita waktu pelajar untuk beribadah, belajar, dan mengerjakan tugas rumah. Ditambah lagi jika tidak adanya pengawasan dari orang tua di rumah dalam menggunakan *Handphone*. Namun, mungkin ada juga siswa yang pintar membagi waktunya antara ibadah, belajar, dan bermain *Handphone*.

Dalam tulisan Dedy Susanto pada jurnalnya yang berjudul “*Pengguna Smartphone Dan Locus Of Countrol : Keterkaitannya Dengan Prestasi Belajar, Kualitas Tidur, dan Subjective Well-Being*” menuliskan bahwa penggunaan *handphone* sehari-hari, mempengaruhi waktu penggunaan *handphone* pada saat yang tidak tepat, juga dapat mempengaruhi kualitas tidur peserta didik dan akhirnya memberi pengaruh terhadap prestasi peserta didik tersebut (Susanto, D., 2018: 12). Dampak positif yang bisa dilihat dalam penelitian ini peserta didik menggunakan *Handphone* untuk mencari materi yang berkaitan dengan pelajaran, berkomunikasi di media sosial dan bermain game. Tentunya kegemaran bermain *Handphone* yang berlebihan dapat mengganggu waktu untuk beribadah, belajar dan mengerjakan tugas rumah. Kedisiplinan shalat lima waktu menjadi salah satu indikasi dampak penggunaan *Handphone* bagi peserta didik. Penggunaan *Handphone* bagi peserta didik harus selalu ada pengawasan orang tua di rumah.

Menurut Arikunto (2013: 114), kedisiplinan adalah suatu bentuk yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun orang lain. Kedisiplinan adalah suatu kondisi dimana seseorang mematuhi dan melaksanakan ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku dengan kesadaran diri tanpa ada paksaan. Shalat merupakan bagian yang tak terpisahkan dari disiplin dan barang siapa yang berdisiplin, maka dialah yang sukses. Di samping itu, shalat dapat memberikan ketentraman dan ketabahan hati, sehingga tidak mudah

putus asa dan gelisah jiwanya tatkala musibah menimpa dan tidak mudah lupa daratan bila sedang memperoleh kebahagiaan dan kenikmatan. Berdasarkan fakta tersebut, penulis melakukan penelitian untuk membahas “Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo Tahun 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan korelasi. Penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa kuesioner (Angket), dokumentasi dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini diantaranya siswa kelas V yang berjumlah 45 orang. Dengan jumlah sampel kurang dari 100, maka penelitian ini akan mengambil semua sampel sehingga disebut juga sebagai penelitian populasi.

Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu pengaruh penggunaan *Handphone*, dengan indikator: a) Kepemilikan *Handphone*, b) Waktu penggunaan *Handphone*, c) Aplikasi yang digunakan, d) Tujuan Penggunaan *Handphone*, e) Objek penggunaan *Handphone* dan e) Musik dan game. Sedangkan variabel terikatnya yaitu kedisiplinan shalat lima waktu, dengan indikator: a) Waktu shalat tepat waktu, b) Kesempurnaan syarat dan rukun shalat, c) Bacaan shalat, d) Konsisten dalam melaksanakan shalat lima waktu, e) Tujuan shalat, f) Kesadaran shalat, g) Dzikir dan Do'a dan h) Shalat sunah.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner (angket), dokumentasi dan wawancara. Dan analisis data merupakan upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan. Proses analisa data dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi dan menggunakan teknik analisis statistik untuk membuktikan fakta empiris dengan fakta teoritis. Analisis lanjut untuk membuktikan antara fakta empiris dengan fakta teoritis. Dalam hal ini akan menggunakan analisis dengan rumus *Product Momen*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendeskripsian hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk angket yang dibagikan kepada siswa kelas V yang dibantu wali kelas. Hasil klasifikasi data angket yang bersifat kualitatif diangkakan menjadi data kuantitatif dengan jumlah 44 peserta didik. Dengan keterangan 1) Alternatif jawaban A yang mencerminkan selalu diberi bobot angka 4, 2) Alternatif jawaban B yang mencerminkan sering diberi bobot angka 3, 3) Alternatif jawaban C yang mencerminkan kadang-kadang diberi bobot angka 2, 4) Alternatif jawaban D yang mencerminkan tidak pernah diberi bobot angka 1.

Hasil

1. Data Penggunaan Handphone Siswa kelas V MI Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo

Tabel 1. Data Nilai Angket Penggunaan Handphone Siswa Kelas V MI Terpadu Lailatul Qodar

NO	Nama	Kelas	Butir Soal																									Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Adelya Chandra Juniasih	VA	1	3	3	2	3	2	4	3	2	1	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	1	2	2	3	65
2	Adinda Keysa Kurniavi	VA	1	3	4	2	4	3	4	3	2	1	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	67
3	Ailsa Bernadine Fara Putri	VA	1	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	68
4	Amelia Fatimah Nur Q	VA	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	67
5	Amira Rafa Maritza	VA	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	64
6	Anggreta Evalyana Ardeka	VA	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	82
7	Chelsea Althofunnisa A	VA	1	3	3	2	4	3	3	4	4	1	3	1	4	4	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	4	65
8	Dannis Gisella Casyafani	VA	1	3	4	2	3	3	4	4	2	1	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	69

9	Destya Dew Masyitha	VA	1	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	67
10	Eksa Ziwana Aryanti	VA	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	73
11	Fadya Miranti Saraswati	VA	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	66
12	Haya Aqila Sasongko	VA	3	2	4	2	3	3	3	4	2	1	4	2	3	4	2	2	1	2	2	4	2	1	2	1	3	62
13	Keysifa Safa Putri	VA	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	73
14	Khoirunnisa Shafa Anindya	VA	3	3	3	3	2	2	4	4	2	1	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	1	2	2	3	68
15	Mufidah	VA	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	64
16	Najjini Millatina Noor F	VA	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	66
17	Nazwa Hikmahtul Maulida	VA	3	3	4	2	4	4	4	4	2	1	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	71
18	Nildha Faradila	VA	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	2	1	2	1	4	1	1	1	1	4	60
19	Salma Mahiroh	VA	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	1	2	2	2	2	1	4	2	1	3	73
20	Shafa Aryca Zain	VA	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	68
21	Syarifah Najmah H	VA	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	4	3	1	1	1	3	4	3	3	2	2	3	71
22	Zulfani Qurrota A`yun	VA	3	4	4	1	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	1	2	2	4	75
23	Luthfia	VA	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	4	1	3	4	3	3	3	1	1	2	3	1	60
24	Abdullah Hasan	VB	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	3	1	1	1	2	4	3	2	1	2	4	71
25	Abiyu Dzaky Al Ashr	VB	1	3	4	3	1	1	4	3	2	2	3	1	2	4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	4	55
26	Achsanul Hakim	VB	1	4	4	4	3	1	3	3	3	1	4	1	4	4	4	4	2	4	1	2	4	2	2	2	4	71
27	Aditya Warman	VB	2	3	4	4	3	2	1	2	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	1	2	4	2	2	3	63
28	Adji Bayu Prasojjo	VB	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	69
29	Alif Nur Salam	VB	4	3	4	4	4	1	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	1	2	1	2	4	3	2	76
30	Azzam Kalle Bastian	VB	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	1	3	2	3	2	2	2	2	3	76
31	Faris Ghaizan Dhiya M	VB	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	63
32	Galih Ikbar Setiaji	VB	1	3	4	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	4	61
33	Hamdan Azhar Al-Atsary	VB	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	1	4	2	4	2	2	1	3	1	2	2	4	1	68
34	Iqbal Hassan Rifa'i	VB	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	2	2	1	3	1	2	1	1	4	70
35	Izzudin Shihghotullah	VB	4	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	1	2	2	3	75
36	Luthfi Syafi Mu'ammam	VB	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	1	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	69	
37	Mahendra Budi Rafisyia	VB	1	3	4	1	3	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	2	1	2	4	1	2	2	3	66
38	Muhammad Fikri Al Islamy	VB	1	3	4	4	3	3	4	4	2	1	4	1	4	4	2	3	2	4	2	3	4	2	1	2	4	71
39	M. Luqman Hasan	VB	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	4	1	4	4	3	4	2	2	2	3	1	1	3	3	2	71
40	Paksi Anggara	VB	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	2	4	3	3	1	4	4	4	2	75
41	Ramndan Sito Yuwono	VB	2	3	4	3	4	3	4	4	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	4	62
42	Reagan Ichirozawa	VB	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	3	66
43	Rizky Bintang Al Fahri	VB	1	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	60
44	Wildan Satriyo Wahyu	VB	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	67
JUMLAH																												2989
Rata - Rata																												68
Nilai Tertinggi																												82
Nilai Terendah																												55

Hasil klasifikasi penelitian ini berupa angket tertutup dengan 4 (empat) alternative jawaban disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Berikut akan disajikan hasil tes peserta didik.

Tabel 2. Perolehan Skor Hasil data angket penggunaan Handphone Kelas V

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Frekuensi kumulasi	mid point (d)	f.d	(x - x)	(x - x) ²	f. (x - x) ²
1	55 – 59	1	1	57	57	-11	121	121
2	60 – 64	10	11	62	620	- 6	36	360
3	65 – 69	17	28	67	1139	-1	1	17
4	70 – 74	10	38	72	720	4	16	160
5	75 – 79	5	43	77	385	9	81	405
6	80 – 84	1	44	82	82	14	196	196
Jumlah		44	Jumlah	3003	Jumlah	1259		

Tabel 3. Kualitas Tingkat Penggunaan Handphone Siswa Kelas V

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
75,5 ke atas	3	$\frac{3}{44} \times 100 = 6,8\%$	Sangat Baik
75,5 -70,5	12	$\frac{12}{44} \times 100 = 27,2\%$	Baik
70,5 – 65,5	16	$\frac{16}{44} \times 100 = 36,3\%$	Cukup
65,6 – 60,5	9	$\frac{9}{44} \times 100 = 20,4\%$	Kurang
Kurang 60,5	4	$\frac{4}{44} \times 100 = 9,0\%$	Sangat Kurang

Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata penggunaan *handphone* siswa kelas V di MI Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah 68 dengan kategori cukup. Sehingga jika diprosentasekan dengan 44 responden menunjukkan kategori prosentase sangat baik 6,8% dengan frekuensi 3 orang , baik 27,2% dengan frekuensi 12 orang, cukup 36,3% dengan frekuensi 16 orang, kurang 20,4% dengan frekuensi 9 orang dan sangat kurang 9,0% dengan frekuensi 4 orang.

Untuk kategori sangat kurang dalam penggunaan *handphone* siswa kelas V di MI Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 dikarenakan anak sudah dibelikan *handphone* sendiri oleh orangtuanya serta kurangnya pendampingan orangtua ketika anak bermain *handphone*.

2. Data Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa kelas V MI Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo

Tabel 4. Data Nilai Angket Kedisiplinan Sholat Lima Waktu Kelas V MI Terpadu Lailatul Qodar

NO	Nama	Kelas	Butir Soal																									Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Adelya Chandra Juniasih	VA	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	80
2	Adinda Keysa Kurniavi	VA	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	91
3	Ailsa Bernadine Fara Putri	VA	3	4	1	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	2	78
4	Amelia Fatihah Nur Q	VA	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	64
5	Amira Rafa Maritza	VA	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	89
6	Anggreta Evalyana Ardeka	VA	4	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	80
7	Chelsea Althofunnisa A	VA	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	83
8	Dannis Gisella Casyafani	VA	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	86
9	Destya Dew Masyitha	VA	4	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	74
10	Eksa Ziwana Aryanti	VA	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	1	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	79
11	Fadya Miranti Saraswati	VA	4	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	1	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	67
12	Haya Aqila Sasongko	VA	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	3	1	3	4	3	4	2	80
13	Keysifa Safa Putri	VA	4	1	3	4	4	3	3	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	85
14	Khoirunnisa Shafa Anindya	VA	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	82
15	Mufidah	VA	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	2	1	2	4	3	4	3	77
16	Najjini Millatina Noor F	VA	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	3	1	1	1	1	1	4	3	3	3	2	2	2	2	2	53
17	Nazwa Hikmahtul Maulida	VA	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	88	
18	Nildha Faradila	VA	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	82
19	Salma Mahiroh	VA	4	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	1	4	4	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	2	70

20 Shafa Aryca Zain	VA	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	65
21 Syarifah Naj`mah H	VA	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	1	1	1	3	4	2	3	1	71
22 Zulfani Qurrota A`yun	VA	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	87
23 Luthfia	VA	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	1	3	1	3	4	3	4	3	79
24 Abdullah Hasan	VB	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	93
25 Abiyu Dzaky Al Ashr	VB	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	67
26 Achsanul Hakim	VB	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
27 Aditya Warman	VB	2	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	1	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	71
28 Adji Bayu Prasajo	VB	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	67
29 Alif Nur Salam	VB	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	91
30 Azzam Kalle Bastian	VB	4	1	2	4	4	4	4	4	2	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	84
31 Faris Ghaizan Dhiya M	VB	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	64
32 Galih Ikbar Setiaji	VB	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	73
33 Hamdan Azhar Al-Atsary	VB	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	92
34 Iqbal Hassan Rifa`i	VB	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	91
35 Izzudin Shibhotullah	VB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	94
36 Luthfi Syafi Mu`ammar	VB	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	1	2	3	2	3	2	65
37 Mahendra Budi Rafisyia	VB	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	79
38 Muhammad Fikri Al Islamy	VB	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	73
39 M. Luqman Hasan	VB	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	87	
40 Paksi Anggara	VB	2	2	2	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	79
41 Ramndan Sito Yuwono	VB	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	78
42 Reagan Ichirozawa	VB	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	1	1	4	4	2	4	2	75	
43 Rizky Bintang Al Fahri	VB	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	1	1	4	3	4	2	4	1	1	1	2	2	58
44 Wildan Satriyo Wahyu	VB	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	1	1	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	67
Jumlah																								3428			
Rata - Rata																								78			
Nilai Tertinggi																								94			
Nilai Terendah																								53			

Hasil klasifikasi penelitian ini berupa angket tertutup dengan 4 (empat) alternative jawaban disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Berikut akan disajikan hasil tes peserta didik.

Tabel 5. Mencari Mean dan Standar Deviasi Data Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Kelas V

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Frekuensi kumulasi	mid point (d)	$f \cdot d$	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$	$f \cdot (x - \bar{x})^2$
1	53 - 59	2	2	56	112	-21	441	882
2	60 - 66	4	6	63	252	-14	196	784
3	67 - 73	9	15	70	630	-7	49	441
4	74 - 80	12	27	77	924	0	0	0
5	81 - 87	8	35	84	672	7	49	392
6	88 - 94	9	44	91	819	14	196	1764
Jumlah		44	Jumlah	3409	Jumlah			4263

Dengan membuat kualitas tingkat kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik, dengan standar deviasi 92,47 sangat baik, standar deviasi 82,47 baik, standar deviasi 72,47 cukup dan standar deviasi 62,47 sangat kurang.

Tabel 6. Tingkat Kualitas Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Kelas V

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
92,47 ke atas	2	$\frac{2}{44} \times 100 = 4,5\%$	Sangat Baik
92,47 – 82,47	13	$\frac{13}{44} \times 100 = 29,5\%$	Baik
82,47 – 72,47	16	$\frac{16}{44} \times 100 = 36,3\%$	Cukup
72,47 – 62,47	11	$\frac{11}{44} \times 100 = 25\%$	Kurang
Kurang 62,47	2	$\frac{2}{44} \times 100 = 4,5\%$	Sangat Kurang

Berdasarkan data di atas rata-rata kedisiplinan shalat lima waktu kelas V di MI Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu 77 dalam kategori cukup, maka jika diprosentasikan dengan 44 responden memberikan kategori prosentase sangat baik 4,5% dengan frekuensi 2 orang, 29,5% baik dengan frekuensi 13 orang, 36,3% cukup dengan frekuensi 16 orang, 25% kurang dengan frekuensi 11 orang dan 4,5% sangat kurang dengan frekuensi 2 orang. Untuk kategori sangat kurang dengan faktor penyebabnya adalah saat masuk waktu shalat peserta didik lebih asik bermain *handphone* dan kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua untuk menerapkan kedisiplinan shalat lima waktu anak serta ketika sedang sakit tidak menjalankan shalat wajib.

Pembahasan

Semua data yang digunakan untuk mencari koefisien reabilitas test dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Person. Dan bahwa hasil penelitian r_{hitung} menunjukkan sebesar 0,38797. Selanjutnya untuk mengetahui diterima atau ditolaknya suatu hipotesis perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan r_{tabel} dengan $N = 44$ pada taraf signifikan 1% besarnya 0,297 dan pada taraf signifikan 5% besarnya 0,384, ternyata r_{hitung} adalah lebih besar dari pada r_{tabel} atau dengan kata lain $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf 5% maka hipotesis alternatif yang berbunyi “Ada pengaruh yang positif antara penggunaan *handphone* dengan kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas V MI Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021” diterima atau terbukti kebenarannya. Hasilnya dengan kriteria penafsiran harga koefisien bahwa $r_{hitung}=0,387$ berada diantara 0,200 sampai dengan 0,400 maka artinya penelitian ini memiliki korelasi yang lemah atau rendah.

Hasil dari penelitian ini mempunyai korelasi yang lemah atau rendah. Artinya, walaupun siswa kelas V di MI Terpadu Lailatul Qodar menggunakan *handphone*, tetapi mereka tetap disiplin dalam melaksanakan shalat lima waktunya. Hal ini disebabkan karena, di MI Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo mempunyai sebuah program yang diberi nama mutaba’ah harian (sebuah pencatatan kegiatan evaluasi sehari-hari siswa). Dimana siswa diberi lembar mutaba’ah untuk mengontrol / mengecek shalat lima waktu mereka. Dengan adanya lembar mutaba’ah tersebut menjadikan siswa lebih disiplin dan terkontrol dalam melaksanakan shalat lima waktunya, termasuk ketika mereka sedang sakit atau dalam perjalanan.

Penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan hasil penelitian Monalisa Mohamad (2018), bahwa alat komunikasi *handphone* berdampak positif terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo. Hal ini terlihat dimana diperoleh nilai $t_{hitung} X1=13,699$, semakin tinggi dampak positif *handphone* maka semakin meningkat aktivitas belajar siswa. Nilai t_{hitung} dampak negatif $X2=-2,291$ dan bertanda negatif, hal

ini menunjukkan bahwa dampak negatif handphone mempunyai hubungan berlawanan arah dengan variabel aktivitas belajar siswa. Dengan tingkat Pvalue $X_1 = 0,000$, Pvalue $X_2 = 0,30$ dengan menggunakan batas signifikan $\alpha = 0,05$ didapat t_{tabel} (95% ; 32-1) sebesar 1.696. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P_{value} < \alpha$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil penelitian Rahma Istifadah (2018) menunjukkan, bahwa penggunaan handphone terhadap peserta didik kelas XI IPS lebih banyak membawa dampak negative daripada dampak positifnya, dampak negative penggunaan handphone pada perilaku peserta didik kelas XI IPS diantaranya adalah banyak peserta didik yang mempunyai *handphone*, waktu luangnya tersita untuk bermain game, sms-an, internetan, musik (bukan untuk belajar) serta tidak memperhatikan guru ketika diterangkan.

Sementara itu hasil penelitian Anis Mutmainah (2019) menunjukkan bahwa gadget sangat mempengaruhi perilaku remaja dalam pelaksanaan ibadah shalat lima waktunya. Dampak positif, yaitu: gadget sebagai media pengingat waktu shalat, gadget sebagai media untuk mencari arah kiblat ketika bepergian, gadget sebagai media untuk belajar tata cara shalat dengan benar. Sedangkan dampak negatif, diantaranya: tidak khusyu' dalam shalat, melalaikan waktu shalat dan membantah orangtua. Untuk mengantisipasi dampak negatif agar remaja tidak terlalu jauh terkena dampak negatif dari penggunaan gadget, maka peran orang tua sangat penting dalam pengawasan perkembangan perilaku remaja dalam pelaksanaan ibadah shalat lima waktu.

KESIMPULAN

Penggunaan *handphone* kelas V di MI Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 digolongkan cukup pada nilai rata-rata 68. Apabila diprosentasekan peserta didik dalam penggunaan *handphone* sebesar 6,8% sangat baik dengan frekuensi 3 orang, 27,2% baik dengan frekuensi 12 orang, 36,3% cukup dengan frekuensi 16 orang, 20,4% kurang dengan frekuensi 9 orang dan 9,0% sangat kurang dengan frekuensi 4 orang. Dan hasil penelitian dari tingkat kedisiplinan shalat lima waktu kelas V di MI Terpadu Lailatul Qodar Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 digolongkan cukup dengan nilai rata-rata 77. Jika diprosentasekan peserta didik yang kedisiplinan shalat lima waktunya sangat baik 4,5% dengan frekuensi 2 orang, 29,5% baik dengan frekuensi 13 orang, 36,3% cukup dengan frekuensi 16 orang, 25% kurang dengan frekuensi 11 orang dan 4,5% dengan frekuensi 2 orang.

Setelah dianalisis menggunakan rumus Product Moment hasilnya ada pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik kelas V dan diterima atau terbukti kebenarannya. Bahwa hasil penelitian r_{hitung} menunjukkan sebesar 0,38797. Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan r_{tabel} dengan $N = 44$ pada taraf signifikan 1% besarnya 0,297 dan pada taraf signifikan 5% besarnya 0,384. Ternyata r_{hitung} adalah lebih besar dari pada r_{tabel} atau dengan kata lain $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf 5%. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas V diterima atau terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. A. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faiza, A., & Firda, S. J. (2018). *Arus metamorfosa milenial*. Penerbit Ernest.
- Monalisa Mohamad, *Dampak Penggunaan Alat Komunikasi Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo*, Universitas Negeri Gorontalo, 2015.
- Noegroho, A. (2010). *Teknologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Permana, K. S. (2022). *Ketika Pengguna Internet dan Smartphone Terus Meningkat, Android Dominasi Pasar Indonesia dan Dunia*. Retrieved January 26, 2022, from <https://jabar.tribunnews.com/2019/01/24/ketika-pengguna-internet-dan-smartphone-terus-meningkat-android-dominasi-pasar-indonesia-dan-dunia>
- Pratama, H. C. (2012). *Cyber smart parenting: kiat sukses menghadapi dan mengasuh generasi digital*. Bandung: Visi Press Anugerah Indonesia.
- Saydam, G. (2006). *Sistem Telekomunikasi di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Subando, J. (2020). *Statistik Pendidikan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Gerbang Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, D. (2018). Penggunaan Smartphone dan Locus of Control : Keterkaitannya Dengan Prestasi Belajar, Kualitas Tidur, dan Subjective Well-Being. *Jurnal Psikologi Sosial*, 135-136.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.